

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan Moleong (2019, hlm. 6), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data, dan menyajikan data observasi sehingga pihak lain dapat dengan mudah memahami objek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian dengan pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman makna dan terikat pada nilai-nilai (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas program edukasi keuangan yang diselenggarakan oleh OJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Kota Kendari.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Otoritas Jasa keuangan, Sulawesi Tenggara, kota kendari Jl. H. Abdul Silondae No.95A, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93111, waktu Penelitian dilaksanakan sejak bulan

sepuluh tahun dua ribu dua puluh tiga sampai dengan bulan dua tahun dua ribu dua puluh empat

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merujuk pada informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dapat dianalisis untuk memahami suatu fenomena atau mendukung suatu teori. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif terutama berupa kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan dapat berupa dokumen dan lain-lain (Moleong, 2019). Data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer, yang meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui proses seperti pengukuran, penghitungan sendiri, atau melalui instrumen seperti angket, observasi, wawancara, dan lain-lain (Hardani et al., 2020). Data primer merupakan komponen yang penting dalam penelitian ini karena memberikan informasi yang langsung terkait dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer terutama berupa data kualitatif yang diperoleh selama proses penelitian. Data primer ini dikumpulkan melalui wawancara dengan pemimpin OJK, karyawan OJK di Kendari, serta masyarakat Kendari.

wawancara kepada Masyarakat dan pegawai OJK SULTRA.

Tabel 3.1.
Respondent

NO	Respondent	Jumlah Respondent
1	Karyawan OJK	1 Orang
2	Masyarakat kota Kendari	10 Orang
Total		10 Orang

Sumber data tahun 2024

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi (Moleong, 2019). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang tepat dan komprehensif dalam sebuah penelitian..

1. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini, metode primer yang digunakan oleh penulis adalah wawancara untuk mengumpulkan data tentang penerapan Efektivitas program Edukasi Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah di Kota Kendari. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada responden. Proses wawancara ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan penelitian serta mendapatkan informasi yang diperlukan oleh penulis. Wawancara dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Responden yang diwawancarai meliputi Kepala Kantor OJK dan masyarakat Kota Kendari.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

3. Dokumentasi

ialah kegiatan mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang penulis kaji, baik berupa catatan data-data lain yang bersifat dokumenter. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses di mana data yang akurat yang telah diperoleh dari lapangan, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan lapangan, kemudian dipilah-pilah dan dianalisis sesuai dengan kategorinya masing-masing. Proses ini melibatkan pengkajian, paparan, dan penjelasan terhadap data yang telah terkumpul. Selanjutnya, data yang dianggap penting dipilih untuk dipelajari lebih lanjut, dan kesimpulan diambil agar dapat dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif merupakan upaya untuk bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengelompokkannya menjadi unit yang dapat dikelola, serta menyintesisnya untuk mencari pola dan informasi penting. Dalam proses ini, peneliti mencari hal yang relevan untuk

dipelajari, menemukan pola yang muncul, dan membuat keputusan tentang informasi yang akan disampaikan kepada orang lain (Moleong, 2019).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data terakhir (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, teknik analisis data akan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Selama melakukan pendekatan dan membangun hubungan dengan subjek penelitian, melakukan observasi, serta mencatat data lapangan, bahkan selama interaksi dengan lingkungan subjek dan informan, semua itu merupakan bagian dari proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data terus berlangsung sepanjang penelitian dilakukan (Moleong, 2019).

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, juga memilih hal-hal yang tidak diperlukan untuk kemudian membuangnya. Setelah data yang ada telah di reduksi, maka hal itu akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih memudahkan untuk melakukan kegiatan pengumpulan data selanjutnya (Moleong, 2019).

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian yang sudah disaring pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang telah ditemukan sehingga kesimpulan dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Moleong, 2019).

d. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Moleong, 2019).

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pentingnya menetapkan pengujian keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan untuk mencegah adanya data yang tidak valid, sehingga dapat menghindari jawaban

yang tidak jujur dari informan. Dalam konteks penelitian kualitatif, temuan atau data dianggap valid ketika tidak terdapat perbedaan antara laporan peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian. Setiap aspek harus diperiksa keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono, bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan membandingkan data dengan informasi atau sumber lain untuk memastikan keabsahannya. Triangulasi, yang melibatkan penggunaan beragam sumber, metode, dan teori, merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data.

Setiap peneliti membutuhkan pengujian keabsahan data untuk menilai validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas, yang mencakup triangulasi dan *member check*. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, dan teori, sementara *member check* melibatkan konfirmasi data oleh para partisipan atau informan untuk memastikan keakuratan interpretasi peneliti:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dari pihak-pihak lain yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain pada taraf tanggapan bahwa informasi yang dipahami sahih atau kredibel. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman

terhadap apa yang telah ditemukan untuk validasi dan kredibilitas data. Penulis akan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber dengan beberapa pertanyaan yang sama untuk menguji apakah data yang didapat dari satu narasumber dengan yang lainnya valid atau tidak. Peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi pada karyawan serta subnansi yang terkait dengan penelitian yang ada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan dari informan sebelumnya.
- b. Trianggulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Trianggulasi waktu adalah, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan